

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup pada bab ini akan menjelaskan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian. Kesimpulan hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, selanjutnya berisi pembahasan dan implikasi dari penelitian ini. Bagian kedua pada bab penutup terdiri dari keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan terakhir berisi saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk meneliti tentang faktor-faktor seperti indikasi *financial distress*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan *audit report lag* terhadap *auditor switching* pada perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2013 sampai tahun 2018. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah *auditor switching*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu indikasi *financial distress*, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan *audit report lag*. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 39 perusahaan pada enam periode penelitian yakni pada tahun 2013 sampai tahun 2018, sehingga data pengamatan yang diperoleh sebanyak 234 data perusahaan.

Berikut ini merupakan kesimpulan hasil analisis data yang dilakukan :

1. Variabel indikasi *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan memilih untuk tidak melakukan *auditor switching* karena akan menimbulkan biaya audit yang semakin tinggi saat melakukan perikatan awal dengan auditor. Oleh karena itu perusahaan yang berada dalam keadaan indikasi *financial distress* memilih memperbaiki citra perusahaan untuk menarik pihak investor maupun calon investor.
2. Variabel pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* yang dilakukan perusahaan. Pergantian manajemen yang baru akan diikuti dengan perubahan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan seperti kebijak untuk memilih auditor. Manajemen yang baru akan melakukan *auditor switching* apabila auditor yang sebelumnya kurang kompeten dan tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. *Auditor switching* dilakukan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam memperoleh laporan keuangan yang akurat untuk menarik pihak investor dan calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan perusahaan dan tidak melakukan *auditor switching* karena perusahaan telah menganggap bahwa auditor yang lama memiliki kinerja yang baik dan telah memahami kondisi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan

mempertimbangkan untuk tidak melakukan *auditor switching* yang dapat menaikkan biaya audit. Perusahaan memilih untuk memperbaiki citra perusahaan dengan menaikkan penjualannya, sehingga perusahaan dapat mengalami pertumbuhan yang baik dan dapat menarik pihak investor maupun calon investor.

4. Variabel *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang mengalami *audit report lag* cenderung tidak melakukan *auditor switching*, karena dapat menimbulkan persepsi buruk di mata investor. Oleh sebab itu, meskipun perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan masih memiliki pertimbangan yang lebih dalam untuk tetap mempertahankan auditor yang lama untuk menjaga reputasi perusahaan di mata investor.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini kurang spesifik, karena memperhatikan perusahaan yang melakukan pergantian auditor dan tidak melakukan auditor. Serta hanya menggunakan pengukuran *dummy* sebagai alat pengukur pergantian auditor.
2. Terdapat variabel independen yakni indikasi *financial distress*, pergantian manajemen, dan pertumbuhan perusahaan yang memiliki data

heterogen yakni berarti bahwa tingkat variasi data variabel tersebut pada masing-masing perusahaan sangat tinggi.

5.3. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Berikut ini merupakan saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama dan implikasi hasil penelitian :

a. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat memfokuskan hanya pada perusahaan-perusahaan yang melakukan pergantian auditor saja dan mempertimbangkan pengukuran lain untuk mengukur pergantian auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel independen lain seperti ukuran KAP, *fee audit*, dan opini auditor yang memiliki data homogen yakni data yang tingkat variasinya rendah atau hampir sama dari masing-masing perusahaan.

b. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil pengujian hipotesis ini ditujukan untuk kalangan perusahaan dan investor. Bagi kalangan perusahaan dapat memberikan wawasan mengenai *auditor switching* yang merupakan salah satu upaya dalam menjaga kualitas auditor independen. Kualitas auditor independen yang tinggi, maka dapat menghasilkan laporan keuangan auditan yang akurat dan dapat dipercaya oleh pemakai laporan keuangan tersebut. Bagi investor terkait keputusan berinvestasi,

diharapkan dapat melakukan analisis pada perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi. Hal ini penting untuk mencegah timbulnya kerugian dari adanya benturan kepentingan antara pihak investor dan manajemen perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., Werdhaningtyas, A., dan Tarmizi, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Arfan, I. L. (2009). *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Arens, A dkk., Randel J Elder, Mark S Beasley. (2012). *Auditing and assurance Service : integrated Approach*, 14 Th Edition. New Jersey : Prentice-Hall.
- Binti, Lutfhfiyati. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Ella, S., dan Musfiari, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 48-62.
- Evi, Dwi W., dan Indira, J. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching. *Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh*.
- Gustha, P., & Hadi, Pramono. (2015). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit. Semarang.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khasharmeh, H. A. (2015). Determinants of auditor switching in Bahraini's listed companies-an empirical study. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(11), 73-99.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, 'Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik', Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. Jakarta.

- Messier, W. F., dan Prawitt D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis*. Edisi Delapan. Salemba Empat. Jakarta.
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E-jurnal Akuntansi*, 214-228.
- Peraturan Pemerintah Nomor (PP) 20/2015 pasal 11 ayat (1) tentang praktik akuntan publik.
- Sofyan, S. H. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syarifah, D. R. D. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1-18.
- Syamsuddin, Lukman. (2006). *Manajemen Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sylvi, F. U. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor secara Sukarela (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).
- Toto, Prihadi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan Proyeksi dan Valuasi*. PPM. Jakarta.
- Wahyu N. H. (2018). Pengaruh *Audit Delay*, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Bussines*, 1 (4)
- Winwin, Yadiati. (2007). *Teori Akuntansi*. Kencana. Jakarta.
- <https://www.idx.co.id/>
- https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1763010/skandal-penipuan-korporasi-terbesar-jepang-oleh-olympus?_ga=2.206740371.1497310734.1554276425-1992865116.1553237247
- <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2924038/laporan-keuangan-bermasalah-inovisi-ganti-auditor>